

**Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui
Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Materi Operasi
Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 25 OKU**

SKRIPSI

Oleh

Fandy Al Gifari

NIM: 06021381621061

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui
Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Materi Operasi
Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 25 OKU**

SKRIPSI

Oleh

Fandy Al Gifari

NIM: 06081381621061

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing



Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd

NIP. 1991101142018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197905222005011005

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T

NIP. 197905302002122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fandy Al Gifari

NIM : 06081381621061

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 25 OKU “ ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Fandy Al Gifari

NIM 06081381621061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur selalu terucap kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, kemudahan, dan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, salawat dan salam saya haturkan kepada Baginda nabi agung Muhammad SAW., keluarga, dan sahabat beliau hingga akhir zaman.

Terima kasih kepada orang-orang tercinta yang selalu setia menemani dan membantu saya selama menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

- 1) Skripsi ini merupakan persembahan untuk kedua orang tua saya, terima kasih kepada Bapak **Deden Soma Solihin, S.Pd.** dan Ibu **Suswanti** atas segala doa yang tidak pernah luput disebutkan kepada Allah untuk saya, dorongan semangat yang luar biasa melebihi semangat saya, dukungan yang tidak pernah henti-hentinya, kehadiran, dan kasih sayangnya kepada saya selama ini.
- 2) Terima kasih untuk satu-satunya saudaraku Mbak **Ditha Alifah, Amd.Keb.** yang selalu ada dan membantu dalam keadaan dan kondisi apapun.
- 3) Terima kasih kepada dosen pembimbing akademik saya yaitu bapak **Dr. Darmawijoyo, M.Si** yang telah membantu saya dan membimbing saya selama proses akademik.
- 4) Terima kasih kepada pembimbing skripsi saya yaitu Bapak **Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd.** yang telah menjadi perantara dalam proses berjalannya pembuatan skripsi ini. Telah sabar membimbing saya,

menambah wawasan, berbagi pengalaman, memberikan semangat kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini.

5) Terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yaitu Ibu **Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.** atas semua bimbingan dan arahnya selama saya menempuh pendidikan di prodi ini.

6) Terima kasih tak terhingga untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika atas semua ilmu, wawasan, pengalaman yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya. Tidak ada hal lain yang dapat saya berikan kepada Bapak dan Ibu dosen selain doa dan ucapan terima kasih.

7) Terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru serta siswa SMP Negeri 25 OKU yang telah membantu dan terlibat dalam proses penelitian saya.

8) Terima kasih kepada **Nadia Ayu Persiani**. Yaitu My Suport system yang selalu berbagi keluh kesah dan membantu dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan skripsi ini. Tidak banyak yang bisa ditulis dan dikatakan, hanya saja “TERIMA KASIH” untuk semua yang engkau lakukan selama ini.

9) Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika 2016. Terima kasih untuk semua kenangan, pengalaman, dan segala hal yang terjadi selama ini.

10) Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri ini. Terima kasih sudah mampu bertahan sampai saat ini dengan hari-hari yang melelahkan. Terima kasih sudah mampu ikhlas dan berdamai dengan segala keadaan. Terima kasih sudah berproses menjadi manusia yang lebih baik lagi dan berani memaafkan semua kejadian yang tidak diinginkan. Semoga dikemudian hari, saya diizinkan untuk membahagiakan orang-orang yang saya cintai.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 25 OKU” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ibu Dr. Hapizah, M.T., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. dan Ibu Elika Kurnia, S.Pd., M, Sc. Selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, sains, teknologi.

Palembang, Juli 2021
Penulis



Fandy Al Gifari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi Problem Based Learning (PBL)	7
2.1.1 Keistimewaan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning).....	8
2.1.2 Tahapan – tahapan dalam Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) ...	9
2.2 Materi Operasi Bentuk Aljabar	10
2.2.1 Penerapan Materi Operasi Bentuk Aljabar	11
2.2.2 Operasi Bentuk Aljabar.....	12
2.2.3 Soal Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar	12
2.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	14
2.3.1 LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Operasi Bentuk Aljabar	16
2.4 Kemampuan Pemecahan Masalah	16

2.4.1 Tahapan dalam Memecahkan Masalah	17
2.4.2 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	19
2.5 Teori Belajar Behavioristik	20
2.6 Kerangka Berpikir	21
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Fokus Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian	23
3.4 Prosedur Penelitian	24
3.4.1 Tahap Pendahuluan	24
3.4.2 Tahap Pelaksanaan	25
3.4.3 Tahap Analisis	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.3 Angket (Kuesioner)	26
3.5.4 Tes Soal	27
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.7.1 Analisis Angket Respon Peserta Didik	28
3.7.2 Analisis Soal Tes	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Fase Persiapan Penelitian	29
4.1.2 Fase Pelaksanaan Penelitian (Pengambilan Data Penelitian)	36
4.1.3 Fase Analisis Data Penelitian	40
4.2 Pembahasan	50
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	9
Tabel 2. 2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi OBA	10
Tabel 3. 1 Kegiatan Proses Pembelajaran	25
Tabel 4. 1 Kategori Kemampuan Peserta Didik	36
Tabel 4. 2 Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Instrumen Soal Tes.....	27
Gambar 4. 1 Komentar Dosen Validator Terkait LKPD.....	30
Gambar 4. 2 LKPD Sebelum Revisi	30
Gambar 4. 3 LKPD Setelah Revisi	31
Gambar 4. 4 Komentar Dosen Validator untuk RPP	31
Gambar 4. 5 Komentar Dosen Validator untuk RPP	32
Gambar 4. 6 RPP Sebelum Revisi	32
Gambar 4. 7 RPP Setelah Revisi.....	33
Gambar 4. 8 Komentar Dosen Validator untuk Angket Respon.....	33
Gambar 4. 9 Komentar Dosen Validator untuk Angket Respon.....	34
Gambar 4. 10 Komentar Dosen Validator untuk Soal Tes.....	34
Gambar 4. 11 Soal Tes Sebelum Revisi.....	35
Gambar 4. 12 Soal Tes Setelah Revisi	35
Gambar 4. 13 Kegiatan Proses Belajar Mengajar	37
Gambar 4. 14 Proses Belajar Menggunakan LKPD.....	37
Gambar 4. 15 Suasana Saat Tes Dilaksanakan	38
Gambar 4. 16 Kegiatan Pembagian dan Pengisian Angket Respon.....	39
Gambar 4. 17 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Sangat Baik.....	40
Gambar 4. 18 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Sangat Baik.....	42
Gambar 4. 19 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Baik.....	43
Gambar 4. 20 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Baik.....	44
Gambar 4. 21 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Cukup	45

Gambar 4. 22 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Cukup	46
Gambar 4. 23 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Kurang	47
Gambar 4. 24 Jawaban Soal Tes Subjek Kategori Cukup	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing	61
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten OKU	64
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	65
Lampiran 5 Surat Tugas Dosen Sebagai Validator	66
Lampiran 6 Lembar Validasi RPP Sebelum Valid	67
Lampiran 7 Lembar Validasi RPP Sudah Valid	69
Lampiran 8 Lembar Validasi LKPD Sebelum Valid	71
Lampiran 9 Lembar Validasi LKPD Sudah Valid	72
Lampiran 10 Lembar Validasi Soal Tes Sebelum Valid.....	74
Lampiran 11 Lembar Validasi Soal Tes Sudah Valid.....	75
Lampiran 12 Lembar Validasi Angket Respon Sebelum Valid.....	77
Lampiran 13 Lembar Validasi Angket Respon Sudah Valid.....	78
Lampiran 14 Surat Keterangan Validator	80
Lampiran 15 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	82
Lampiran 16 Jawaban Soal Tes Subjek FNS	88
Lampiran 17 Jawaban Soal Tes Subjek AL	90
Lampiran 18 Jawaban Soal Tes Subjek YLD	92
Lampiran 19 Jawaban Soal Tes Subjek AR.....	94
Lampiran 20 Angket Respon Peserta Didik.....	95

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) materi operasi bentuk aljabar kelas VII SMP Negeri 25 OKU. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPP, LKPD, soal tes, dan angket respon peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa soal tes dan angket respon. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal tes dan respon peserta didik terkait dengan penerapan model pembelajaran PBL pada materi operasi bentuk Aljabar. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas VII yang terdiri 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat baik mampu untuk memunculkan semua indikator kemampuan pemecahan masalah, sedangkan untuk peserta didik kategori baik, cukup, dan kurang hanya mampu menunjukkan beberapa indikator kemampuan pemecahan masalah. Hasil angket respon mencapai nilai persentase sebesar 78,6 % yang berarti respon peserta didik sangat baik dalam penerapan PBL pada proses pembelajaran.

Kata – kata kunci : *Problem Based Learning*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Angket respon

ABSTRACT

This research is descriptive research that aims to describe problem solving skill the students by Problem Based Learning (PBL) Model, algebra form operation material VII class SMP Negeri 25 OKU. The Instruments to be used in this research is RPP, LKPD, test question, student response questionnaire. Data collection technique is test question and response questionnaire. The Focus of the research is how the problem solving skill of the student in resolve test question and the response of student is related to the application of the PBL learning model on algebra form operation material. The subject of this research is the student of VII class which consists of 4 categories is better, good, enough, and less. The result of research is to reveal that the student in better category be able to show all of the solving problem skill indicator while the students of good, enough and less category only show some of the solving problem skill indicator. The results of the response questionnaire reached a percentage value of 78.6%, which means that the student's response was very good in implementing PBL in the learning process.

Keyword: *Problem Based Learning Model, Solving Problem Skill, Response Questionnaire*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia dapat dilihat melalui berbagai macam perubahan dalam kurikulum sejak tahun 1947 hingga masa sekarang yang menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan tujuan dari kurikulum 2013 di dalam permendikbud no 36 tahun 2018 yang menyatakan bahwa, untuk mempersiapkan warga negara Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi serta warga negara beriman, kreatif, inovatif, produktif, dan afektif yang mampu memberikan kontribusi kepada kehidupan bermasyarakat, bernegara, berbangsa, dan dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya perubahan di dalam sistem pendidikan terutama dalam perkembangan dan penyempurnaan kurikulum 2013. Cai & Cirillo (2014) menerangkan bahwa, faktanya kurikulum yang berubah dan berkembang akan menjadi lebih berkontribusi dalam hal pembelajaran serta perkembangan peserta didik untuk dapat menjawab kebutuhan dunia yang selalu berubah.

Salah satu penyebab berkembangnya kurikulum 2013 yaitu faktor eksternal berdasarkan studi internasional yang diadakan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA). Hasil studi yang telah di keluarkan oleh PISA setiap tiga tahun sekali dapat menjadi gambaran bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan kurikulum yang sedang berlaku, serta menjadi bahan evaluasi bagi dunia pendidikan yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan warga negara guna dapat bersaing dengan negara lainnya (Pratiwi, 2019). Sejak tahun 2001 Indonesia telah mengikuti studi internasional tersebut, namun pencapaian peserta didik Indonesia selama ini masih jauh dari harapan. Hal ini disebabkan oleh masih banyak materi soal yang diujikan oleh PISA tidak terdapat di dalam kurikulum

Indonesia. Ada tiga konten utama yang dinilai dalam tes kemampuan PISA yaitu *Reading (membaca)*, *Mathematics (Matematika)*, *Scientific (sains)*.

Pada tahun 2015 PISA merilis nilai peserta didik Indonesia dalam bidang matematika sebesar 386. Namun, pada tahun 2018 peserta didik Indonesia mengalami penurunan dengan nilai 379 dan nilai tersebut belum mencapai nilai rata-rata yang telah ditetapkan PISA yaitu sebesar 489. Kemudian, persentase kemampuan peserta didik secara sistematis pada level 5 dan 6 peserta didik dapat menjelaskan suatu keadaan yang kompleks secara matematis, mampu untuk menentukan, serta menyesuaikan strategi dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan hanya 1% peserta didik Indonesia yang melampaui tingkatan level tersebut. Untuk kemampuan level 2 atau di atasnya, pencapaian peserta didik berada dalam persentase 28% yang berindikator bahwa peserta didik mampu mendeskripsikan dan mengetahui keadaan di dunia nyata yang dapat diubah ke dalam bentuk matematika (OECD,2019).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari survei PISA 2015 dan 2018, dapat diindikasikan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dan tidak terbiasa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan dunia nyata. Salah satu kategori soal matematika yang menggunakan konsep permasalahan kehidupan dunia nyata dalam studi tes PISA adalah materi tentang aljabar. Banyak konsep matematika yang menggunakan bentuk aljabar, satu dari sekian banyak materi dalam pelajaran matematika ialah materi Operasi Bentuk Aljabar (OBA) yang mulai diberikan kepada peserta didik tingkat SMP pada kurikulum 2013. Konsep dasar aljabar itu sendiri terdiri dari berbagai macam unsur seperti suku, variabel, koefisien, dan konstanta. Aljabar dapat dihubungkan dengan berbagai macam masalah yang ada di dalam kehidupan dunia nyata dan mampu untuk memberikan solusi dari masalah tersebut. Materi aljabar akan selalu ditemukan peserta didik pada tingkat pendidikan manapun yang ditempuh. Materi Operasi Bentuk Aljabar (OBA) mampu membuat peserta didik berpikir kritis dalam menganalisis setiap masalah yang terdapat pada soal yaitu, berupa soal cerita yang menarik minat belajar peserta didik.

Namun fakta di lapangan menunjukkan hal yang berbeda, yaitu masih terdapat banyak kendala atau hambatan yang terjadi di dalam penyampaian proses pembelajaran materi operasi bentuk aljabar. Adapun masalah yang sering muncul terkait dengan keadaan diri peserta didik, pemahaman konsep dasar aljabar, dan suasana belajar di dalam kelas. Selaras dengan pernyataan tersebut, menurut penelitian yang dilakukan oleh Malihatuddarajah & Prahmana (2019) menyatakan bahwa, peserta didik masih sering melakukan berbagai kesalahan dalam menyelesaikan soal masalah yang berkaitan dengan materi operasi bentuk aljabar. Beberapa kesalahan yang sering dilakukan peserta didik mengenai penggunaan bentuk variabel, tanda negatif, dan pengoperasian, serta penyelesaian bentuk aljabar. Sejalan dengan hal itu, adanya kendala yang dihadapi oleh peserta didik bukan hanya berasal dari pemahaman materi saja, namun juga berasal dari diri peserta didik itu sendiri yang cenderung kurang serius dalam proses belajar sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan untuk memahami materi operasi bentuk aljabar (Kartika, 2018). Hal serupa juga diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Radiyah (2014) menjelaskan bahwa peserta didik lebih berminat untuk mengingat rumus, dibandingkan memahami dan menguasai materi. Hal ini mencerminkan, peserta didik belum mampu dalam menyelesaikan soal-soal permasalahan konten dunia nyata yang menuntut mereka untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu untuk memfasilitasi dan membantu melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah di dalam proses pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan *Problem Based Learning* atau dapat disingkat dengan PBL. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang tertuju atau berpusat kepada peserta didik dengan menggunakan suatu masalah untuk diterapkan dalam proses inti pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Maryati (2018) menjelaskan bahwa yang dimaksud *problem based learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang diawali dengan suatu masalah yang

berkaitan dengan situasi dunia nyata dan masalah tersebut mampu untuk menstimulus peserta didik untuk mempelajarinya berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapatkannya. Adapun menurut Graaff & Kolmos (2003) berpendapat bahwa, PBL merupakan suatu pembelajaran atau pendekatan pendidikan dimana suatu masalah adalah sebuah titik awal dari proses pembelajaran. Permasalahan tersebut didasarkan pada kehidupan dunia nyata atau masalah autentik dan telah dipilih serta diubah untuk dapat memenuhi tujuan, serta kriteria dari pendidikan. Selanjutnya, Arends (2008) menyatakan bahwa PBL adalah salah satu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan masalah yang autentik dengan tujuan agar mereka mampu untuk menyusun pengetahuan secara mandiri serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri masing-masing peserta didik. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL berfokus kepada peserta didik serta kelas yang menerapkan model pembelajaran PBL serta membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator, dan pembelajaran diawali dengan masalah yang berkaitan langsung meliputi kehidupan sehari-hari. Banyak manfaat yang didapatkan dengan menerapkan model pembelajaran PBL di dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Simamora, dkk (2018) menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menguatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan soal berkonteks masalah dunia nyata. Senada dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Amalia, dkk (2017) menyatakan bahwa peserta didik yang diajarkan melalui model pembelajaran PBL cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang belajar melalui model pembelajaran konvensional. Selanjutnya, Merritt (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran PBL memiliki efektifitas guna meningkatkan empat bidang utama yang berkaitan langsung dengan peserta didik seperti prestasi akademik, pengetahuan, pemahaman konseptual, dan sifat.

Dalam mendukung penerapan pendekatan pembelajaran diperlukan bahan ajar yang mampu untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Melalui proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PBL dan penggunaan LKPD yang sudah dimodifikasi, peneliti berharap dapat membantu peserta didik guna meningkatkan kemampuan matematis peserta didik terutama dalam kemampuan memecahkan masalah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 25 OKU”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah:

- 1) Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Operasi Bentuk Aljabar (OBA)?
- 2) Bagaimana Respon Peserta Didik Terkait dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Operasi Bentuk Aljabar (OBA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menjelaskan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Operasi Bentuk Aljabar (OBA).
- 2) Untuk mengetahui Respon Peserta Didik Terkait dengan Model Pembelajaran PBL pada Materi Operasi Bentuk Aljabar (OBA).

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya manfaat teoritis dan praktis.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi bagi peneliti lainnya, serta memberikan gambaran terkait dengan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan model pembelajaran PBL.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik diharapkan dapat melatih kemampuan pemecahan masalah melalui penerapan model pembelajaran PBL.
- b. Bagi guru agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PBL berbantu bahan ajar LKPD
- c. Bagi sekolah untuk bisa menjadi suatu gambaran atau pandangan terkait dengan penggunaan model pembelajaran PBL dalam proses belajar dikelas yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., Surya, E., & Syahputra, E. (2017). The Effectiveness of Using Problem Based Learning (PBL) in Mathematics Problem Solving Ability for Junior High School Students. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education*, 3(2), 3402-3406.
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E. Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Arends R 2012 *Learning to Teach, 9th Edition* (New York: Mc-Graw Hill).
- Cai, J., & Cirillo, M. (2014). What do We Know About Reasoning and Proving? Opportunities and Missing Opportunities From Curriculum Analyses. *International Journal of Educational Research*, 64, 132-140.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: *Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- De Graaf, E., & Kolmos, A. (2003). Characteristics of Problem Based Learning. *International Journal of Engineering Education*, 19(5), 657-662.
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Harahap, E. R. & Edy Surya. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *SEMNASATIKA UNIMED*. 268—279
- Iqbal, M. (2017). PENGEMBANGAN Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kotekstual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis. *Tesis*. Lampung. Universitas Lampung.
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya. Edu Publisier.
- Jonassen, D. H., & Hung, W. (2008). All Problems Are Not Equal: Implications for PBL. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 2(2), 10.

- Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 777-785.
- Katriani, L. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*.
- Liu, M. (2005). *Motivating Students Through Problem-based Learning*. University of Texas. Austin. Tersedia: <https://authorzilla.com/xjJVD/motivating-students-through-problem-based-learning-sullivan.html> [05-08-2021].
- Malihattudarojah, D., & Prahmana, R. C. I. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Operasi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 1-8.
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63-74.
- Merritt, J., Lee, M. Y., Rillero, P., & Kinach, B. M. (2017). Problem Based Learning In K-8 Mathematics and Science Education: A Literature Review. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 11(2), 3.
- Murtikusuma, R. P. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Model *Problem-Based Learning* untuk SMK Perkebunan Bertemakan Kopi Dan Kakao. *Pancaran*. 5 (4). 51-60
- Nasution, M. L., Yerizon, Y., & Gusmiyanti, R. (2018, April). Students' Mathematical Problem-Solving Abilities Through The Application of Learning Models Problem Based Learning. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 335, No. 1, p. 012117). IOP Publishing.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. USA : *The National Council of Teacher Mathematics Inc*.
- OECD. (2019). *PISA 2018: Result Combined Executive Summaries*.

- Polya, G. (2004). *How to solve it: A new aspect of mathematical method* (No. 246). Princeton university press.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 51-71.
- Samo, D. D. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa Tahun Pertama dalam Memecahkan Masalah Geometri Konteks Budaya. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 141-152.
- Semiun, Y. (2020). *Behavioristik Teori-teori Kepribadian*. Yogyakarta. Kaniskus.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2017, February). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL Untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 151-160).
- Simamora, R. E., Sidabutar, D. R., & Surya, E. (2017). Improving Learning Activity and Students' Problem Solving Skill Through Problem Based Learning (PBL) in Junior High School. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 33(2), 321-331.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2).
- Virgiawan, D., Zulkardi., & Aisyah, N.(2017). Pengembangan LKS Berbasis Masalah Menggunakan Konteks LRT Untuk Siswa Kelas IX. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51-62.